

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Ciomas.

Alasan pemilihan tempat tersebut diantaranya adalah:

1. Karena di sekolah tersebut menerapkan pembiasaan membaca Asmaul Husna.
2. Belum pernah ada penelitian yang membahas judul ini disekolah tersebut.
3. Hubungan dan komunikasi yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang menekankan pada data yang bersifat pengukuran untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh.

Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini adalah metode korelasional, yakni melihat bentuk hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode korelasi ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada satu faktor berkaitan dengan faktor lainnya³⁵ dan bertujuan pula melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan pembentukan kepribadian Islami siswa.

Penelitian ini disajikan secara deskriptif, yaitu menggambarkan keadaan yang sebenarnya siswa di SMA Negeri 1 Ciomas. Hal yang di deskripsikan berkaitan dengan kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna dan juga kepribadian-kepribadian Islami siswanya.

³⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Yudhistira, 2002) 23

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi bersal dari kata bahasa inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk. Kata populasi amat populer digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁷

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 215

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rneka Cipta, 2013), 173

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili)³⁸. Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu : Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya lebih besar. Dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih³⁹

Tabel 3.1
Data Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPS 1	30	15

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..*, hal. 81

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) edisi revisi IV,120.

2	XI IPS 2	30	15
3	XI IPS 3	30	15
4	XI IPS 4	30	15
Jumlah		120	60

Dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh siswa-siswi kelas XI IPS di SMAN 1 Ciomas berjumlah 120 siswa. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50% dari populasi penelitian $120 \times 50\% = 60,00$ digenapkan menjadi 60 siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu, apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Penelitian ini dilakukan dengan teknik acak/*random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan acak atau tidak pilih-pilih, karena dengan cara ini siswa memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁰ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel bebas (pembiasaan Membaca Asmaul Husna) dan variabel terikat (kepribadian Islami siswa). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara X dan Y. Jika dihubungkan antara dua variabel tersebut, maka digambarkan secara sederhana sebagai berikut :



Keterangan :

X : Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

Y : Kepribadian Islami Siswa

Adapun definisi konsep dan operasional diuraikan oleh peneliti sebagai berikut :

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

1. Pembiasaan Membaca Asmaul Husna

a. Definisi Konsep

Pembiasaan membaca Asmaul Husna merupakan suatu proses penanaman kebiasaan keagamaan. Asmaul Husna merupakan nama-nama terbaik yang dimiliki oleh Allah SWT dan memiliki banyak sekali keistimewaan. Keistimewaan itu dapat diraih oleh manusia melalui tahap membaca, memahami arti serta mengamalkan Asmaul Husna. Sehingga manusia bisa menjalani hidupnya di dunia dengan sejahtera.

b. Definisi Operasional

Kegiatan rutin membaca seluruh lafadz Asmaul Husna yang dilakukan pada setiap hari selasa dan jum'at sebelum siswa memasuki kelas untuk memulai pembelajaran. Adapun indikator tentang pembiasaan membaca Asmaul Husna yaitu pemahaman arti dan isi kandungan Asmaul Husna, Kelancaran ketika

melafalkan Asmaul Husna, Ketelitian dalam membaca Asmaul Husna, serta pengulangan dalam membaca Asmaul Husna.

2. Kepribadian Islami Siswa

a. Definisi Konsep

Kepribadian adalah keseluruhan tingkah laku yang mencerminkan watak seseorang. Baik tingkah laku luarnya maupun kegiatan jiwanya yang tampak dari segi sikap, minat, cara berfikir maupun mengeluarkan pendapat,.

Sedangkan pengertian kepribadian Islami menurut Ahmad Marimba adalah “kepribadian yang seluruh aspeknya, baik tingkah laku luar maupun dalam, seperti kegiatan-kegiatan jiwanya, filsafat hidupnya dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Allah SWT dan penyerahan kepada-Nya.”⁴¹ Artinya, seseorang yang mempunyai

⁴¹ Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung : PT Al-Ma'arif,1980) 64

kepribadian yang Islami akan berperilaku sesuai dengan ajaran Allah SWT.

b. Definisi Operasional

Prilaku atau tindakan yang baik yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa indikator kepribadian Islami yang dapat diteliti seperti prilaku siswa yang saling tolong menolong, rajin untuk menjalankan ibadah, menghormati orang yang lebih tua serta menghargai sesama Muslim.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴² Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta angket (kuesioner). Adapun teknik- teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut :

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : CV Alfabeta, 2013) 224

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek penelitian. Observasi digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal.⁴³ Dalam observasi ini, peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan secara langsung saat turun di lapangan. Metode ini digunakan peneliti untuk dapat memperoleh informasi sebanyak mungkin dari keseluruhan objek penelitian, yang meliputi kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna, begitu juga sarana dan prasarana, organisasi siswa yang terlibat dan lain-lain yang menunjang untuk data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua pihak yang terlibat memiliki hak yang sama dalam bertanya dan

⁴³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenada Media, 2014)384

menjawab.⁴⁴ Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap berbagai pihak, seperti guru siswa dan orang-orang yang terlibat dalam proses kegiatan membaca Asmaul Husna. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dari individu yang berperan langsung dalam pelaksanaan kegiatan membaca Asmaul Husna.

3. Angket (Kuesioner)

Angket atau kusioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga di sebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan

⁴⁴ Haris Herdiansyah, Wawancara, Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif,(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013) 27

yang harus di jawab atau direspon oleh responden⁴⁵

Teknik ini digunakan untuk merekam pendapat atau pandangan siswa tentang hubungan pembiasaan membaca Asmaul Husna dengan kepribadian Islami Siswa. Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penyebaran angket ini adalah untuk mendapatkan data yang objektif. Adapun kisi-kisi Instrumen pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Indikator Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan kepribadian Islami

Variabel	Konsep	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Pembiasaan Membaca Asmaul Husna	Suatu proses penanaman kebiasaan berdzikir dengan membaca Asmaul Husna, atau nama-nama terbaik Allah Swt yang memiliki	1. Memahami arti dan isi kandungan dari Asmaul Husna	1,2, 3,5	4	5
		2. Kelancaran ketika melafalkan Asmaul Husna.	6,8, 9, 10	7	5
		3. Ketelitian ketika membaca Asmaul Husna	11, 12, 15	13	5

⁴⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Banten: Dinas Pendidikan, 2011), 181

	banyak sekali keistimewaan. Keistimewaan itu dapat diraih oleh manusia melalui tahap membaca, memahami arti serta mengamalkannya	4. Pengulangan dalam membaca Asmaul Husna	16, 17, 18, ,20	19	5
	Jumlah	Σ	15	5	20
Kepribadian Islami	Seluruh tingkah laku luar seperti cara orang berbicara dan bertindak. Maupun kegiatan-kegiatan jiwanya yang tidak nampak, seperti, filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian	Tolong Menolong	1,3, 4,5	2	5
		Rajin Beribadah	6,8, 9, 10	7	5
		Menghormati Orang Tua	11, 12, 14, 13	15	5
		Menghargai Sesama Muslim	16, 17, 18, 20	19	5

	kepada Allah SWT dan penyerahan kepada-Nya.				
	Jumlah	Σ	14	6	20

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah meringkas data dalam bentuk yang mudah di pahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antara problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁴⁶ Analisis data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Setelah melewati tahapan-tahapan diatas, maka selanjutnya dilakukan analisa data secara deskriptif dengan menggunakan data statistik berupa presentase atau frekuensi relatif.

Berdasarkan sifat masalah dan jenis data dalam penelitian ini, maka peneliti menganalisa data yang menggunakan teknik analisa korelasional. Teknik

⁴⁶ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian* (Malang : UIN Malang Press, 2008) 127

korelasional adalah teknik analisa statistik mengenai hubungan antara kedua variabel. Menurut Sugiono ada dua macam statistik yang digunakan dalam menganalisis data penelitian, yaitu *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*.⁴⁷

Adapun kedua statistik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data sesuai dengan fakta yang diperoleh ketika dilapangan.

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial menekankan pada proses pengukuran terhadap data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : CV Alfabeta, 2013) 207-209

angka-angka yang dapat dijadikan informasi. Adapun langkah-langkah untuk analisis data adalah sebagai berikut:

- a) Mencari Hasil atau Memunculkan Nilai dari Setiap Variabel

Untuk melengkapi data teoritis yang telah diterangkan sebelumnya penulis akan melengkapi dengan data empirik dengan menggunakan teknik yang sama atau pengumpulan data dan kemudian dilaksanakan kuantitatif data. Dalam proses kuantitatif data untuk variabel X dan Y akan diberikan skor untuk masing-masing jawaban yang dipilih oleh responden dan untuk membuat perhitungan lebih mudah, maka setiap jawaban mempunyai nilai sebagai berikut :

Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1, untuk setiap pernyataan.

- b) Menentukan Normalitas Data dari Variabel X Dan Y

Langkah-Langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Menyusun data, mengumpulkan dari skor paling rendah sampai skor paling tinggi

2) Menentukan rentang data dengan rumus :

$$R = \text{Nilai tinggi} - \text{Nilai rendah}$$

3) Menentukan jumlah kelas variabel dengan rumus :

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

4) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$P = \frac{R}{K}$$

P = Panjang kelas

R = Rentang kelas

K = Jumlah kelas interval

5) Membuat tabel frekuensi

6) Menentukan rata-rata/mean dengan rumus =

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah individu

7) Menentukan median dengan rumus :

$$Md = b + p \left[\frac{1/2 n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas median, ialah kelas dimana
median akan terletak

p = Panjang kelas interval

n = Jumlah sampel atau banyak data

f = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

F = Frekuensi kelas median

8) Menentukan skor modus dengan rumus :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi
terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval terdekat sebelumnya)

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

9) Menghitung Standar Deviasi⁴⁸

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_1(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

10) Uji Normalitas

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} ,$$

c) Analisis Korelasi

- 1) Membuat tabel distribusi variabel X dan variabel Y
- 2) Menghitung koefisien korelasi dengan rumus product moment⁴⁹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015),47-58

⁴⁹ Supardi, *Penilaian Autentik : Pembelajaran Afektif, Kogitif, Dan Psikomotorik*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2015), 109

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian antara skor variabel X dan Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

- 3) Memberikan interpretasi terhadap skor koefisien korelasi dengan interpretasi kriteria sebagai berikut:⁵⁰

Tabel 3.3

Interpretasi “r” Product Moment

Besar “r”	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat rendah sehingga korelasi tersebut diabaikan (dianggap tidak ada korelasi).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang rendah.
0,40-0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60-0,80	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,80-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015),231

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap objek penelitian atau masalah yang diteliti.⁵¹ Penelitian ini masih harus dibuktikan kebenarannya sehingga kemudian melahirkan kebenaran secara metodologi keilmuan secara matematis. Secara statistik hubungan kedua variabel dapat diajukan melalui hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut :

- a. $H_a : r_{xy} = 1$ Terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Pembiasaan Membaca Asmaul Husna), dengan variabel Y (Kepribadian Islami siswa)
- b. $H_0 : r_{xy} = 0$ Tidak ada hubungan yang positif antara variabel X (Pembiasaan Membaca Asmaul Husna) dengan variabel Y (Kepribadian Islami siswa)

⁵¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta.1998). p. 67